

Studi Potensi Bisnis dan Pelaku Utama Industri SERAT TEKSTIL di Indonesia, 2018 - 2022

Industri tekstil dan produk tekstil (TPT) layak ditetapkan sebagai industri strategis karena telah berkontribusi besar terhadap penerimaan negara. Setelah sebelumnya sempat terpukul, ekspor TPT tahun 2017 lalu meningkat menjadi US\$ 12,4 milyar atau naik 4,4 persen dibanding tahun sebelumnya sebesar US\$ 11,87 milyar. Banyak kalangan optimis, kedepan kinerja industri TPT akan gemilang seiring pertumbuhan ekonomi yang berpotensi terus membaik.

Walaupun industri TPT nasional telah terintegrasi dari hulu sampai hilir dan produknya dikenal memiliki kualitas yang baik di pasar internasional, namun industri ini masih banyak mengalami tantangan, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Oleh karena itu, Kementerian Perindustrian bersama instansi terkait lainnya telah menjalin sinergi dalam menetapkan kebijakan khusus untuk industri TPT nasional, sehingga bisa bersaing di pasar global.

Membayarnya permintaan TPT tentunya akan mendorong permintaan industri tekstil hulu berupa Industri serat tekstil, khususnya jenis serat polyester dan rayon viskosa, sehingga impor meningkat. Untuk mengurangi ketergantungan impor, beberapa produsen serat sintesis terus menambah kapasitas produksi dari 1,2 juta ton tahun 2015 menjadi 1,3 juta ton ditahun 2017 dengan investasi yang fantastis. PT Asia Pacific Fibers mengeluarkan investasi sebesar Rp 400 miliar untuk meningkatkan kapasitas produksi dari 148.000 ton menjadi 198.000 ton dengan merevitalisasi dua pabriknya di Semarang dan Karawang, INDORAMA Group juga menggelontorkan investasi US\$ 500 juta, PT Tifico Fiber Indonesia menghabiskan investasi sebesar US\$ 14,4 juta untuk meremajakan mesin dan infrastruktur lainnya.

Menurut riset CDMI, impor Polyester Staple Fiber (PSF) Indonesia dalam lima tahun terakhir (2013-2017) berfluktuasi. Pada tahun 2013 impornya sebanyak 134.143 ton senilai US\$ 241,09 juta ditahun 2017 impornya telah

meningkat menjadi 153.376 ton senilai US\$ 171,69 juta. Hal yang sama juga terjadi pada ekspor PSF di tahun 2013 ekspornya sebanyak 68.799 ton senilai US\$ 104,57 juta ditahun 2017 meningkat pesat menjadi 145.392 ton senilai US\$ 152,36 juta.

Sementara itu kondisi serat buatan lainnya, seperti serat rayon (VRSE) terlihat lebih baik. Tiga perusahaan yang menguasai bisnis serat ini seperti PT. South Pacific Viscose, PT. Indo Bharat Rayon dan PT. Rayon Utama Makmur telah meningkatkan kapasitas produksinya karena tingginya permintaan. Kehadiran perusahaan baru yaitu PT. Saveri Viscose International dengan kapasitas produksi 350.000 ton menambah semarak bisnis ini.

Melihat besarnya potensi bisnis serat tekstil di Indonesia, membuat PT. CDMI Consulting tertarik untuk melakukan riset yang lebih mendalam selama tiga bulan dan akhirnya sukses menerbitkannya dalam sebuah buku studi yang berjudul "Studi Potensi Bisnis dan Pelaku Utama Industri SERAT TEKSTIL di Indonesia, 2018 - 2022".

Buku ini hanya tersedia di PT. CDMI Consulting, dapat dipesan langsung ke bagian marketing dengan ibu Tina melalui telepon: (6221) 3193-0108, 3193-0109, 3193-0070, atau melalui Fax: (6221) 3193-0102 atau email: marketing@cdmione.com dengan harga Rp. 8.500.000,- (Edisi Indonesia), Rp. 9.000.000,- (Edisi Inggris) dan US\$ 750 untuk harga luar negeri.

Demikian penawaran kami, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami,
P.T. CDMI

Muslim M. Amin

CDMI CONSULTING
Research Company

Formulir Pesanan

P.T. CENTRAL DATA MEDIATAMA INDONESIA AGP Building, 2 nd Floor Jl. Pegangsaan Timur No. 1 Cikini Jakarta 10320, Indonesia		Phones : (021) 3193 0108 – 9, 3193 0070 Fax : (021) 3193 0102 E-mail : marketing@cdmione.com Website : www.cdmione.com	
Mohon Kirimkan : eksemplar		Studi Potensi Bisnis dan Pelaku Utama Industri SERAT TEKSTIL di Indonesia, 2018 - 2022	
Nama (Mr/Mrs/Ms) :	<input type="text"/>	Posisi :	<input type="text"/>
Nama Perusahaan :	<input type="text"/>		
Alamat :	<input type="text"/>		
Telepon/Fax :	<input type="text"/>	Tanggal :	<input type="text"/> / <input type="text"/> / <input type="text"/>
E-mail :	<input type="text"/>	Tanda Tangan :	<input type="text"/>
<input type="checkbox"/> Berikan tanda	<input checked="" type="checkbox"/>	Harga :	<input type="checkbox"/> Rp. 8.500.000,- (Edisi Indonesia) / <input type="checkbox"/> Rp. 9.000.000,- (Edisi Inggris) <input type="checkbox"/> US\$ 750 Harga Luar Negeri
<input type="checkbox"/> Telegraphic Transfer (TT)	<input type="checkbox"/> Invoice us	<input type="checkbox"/> Edisi Indonesia	<input type="checkbox"/> Edisi Inggris
Catatan : Luar negeri ditambah ongkos kirim			

DAFTAR ISI

❑	DAFTAR ISI.....	i
❑	DAFTAR TABEL.....	v
❑	DAFTAR DIAGRAM.....	viii
1.	PENDAHULUAN.....	1
2.	DESKRIPSI PRODUK	2
3.	SERAT BUATAN	4
3.1.	Polyester Stapel Fibre (PSF).....	4
3.1.1.	Proses Produksi	4
3.1.2.	Produsen Dan Kapasitasnya.....	7
3.1.2.1.	PT Indorama Synthetics	7
3.1.2.2.	PT Asia Pacific Fibers Tbk (ex PT Polysindo Eka Perkasa Tbk) ...	9
3.1.2.3.	PT Pania Indo Resources Tbk.	11
3.1.2.4.	PT Polychem Indonesia Tbk.....	13
3.1.2.5.	PT Hadtex Indosyntec	15
3.1.2.6.	PT Susilia Indah Synthetic Fibers Industries (Sulindafin)	16
3.1.2.7.	PT Indonesia Toray Synthetics.....	21
3.1.2.8.	PT Global Fiberindo	23
3.1.2.9.	PT Tifico Fiber Indonesia, Tbk	23
3.1.3.	Perkembangan Produksi	25
3.1.4.	Perkembangan Impor.....	27
3.1.4.1.	Impor Menurut Jenisnya.....	27
3.1.4.2.	Impor Menurut Negara Asalnya	29
3.1.5.	Perkembangan Ekspor	31
3.1.5.1.	Ekspor Menurut Jenisnya	31
3.1.5.2.	Ekspor Menurut Tujuan	32
3.1.6.	Perkembangan Konsumsi.....	36
3.1.6.1.	Permintaan Oleh Industri Pemintalan 100% Polyester (100% PES)	37
3.1.6.2.	Permintaan Oleh Industri Pemintalan Tetoron-Katun (TC/CVC) .	39
3.1.6.3.	Permintaan Oleh Industri Pemintalan T/R.....	41
3.1.6.4.	Total Konsumsi	43

3.1.6.5. Total Pasar Lokal Dan Ekspor	43
3.1.7. Proyeksi Konsumsi	44
3.1.8. Proyeksi Pasar Lokal Dan Ekspor	46
3.2. Viscose Rayon Staple Fiber (VRSF).....	47
3.2.1. Proses Produksi	47
3.2.2. Produsen dan Kapasitas.....	52
3.2.2.1. PT South Pacific Viscose (SPV)	53
3.2.2.2. PT Indo Bharat Rayon	54
3.2.2.3. PT. Rayon Utama Makmur	55
3.2.3. Minat Investasi Dalam Industri VRSF	56
3.2.4. Perkembangan Produksi	57
3.2.5. Perkembangan Impor	57
3.2.5.1. Impor Menurut Jenis	58
3.2.5.2. Impor Menurut Negara Asal	58
3.2.6. Perkembangan Ekspor	60
3.2.6.1. Ekspor Menurut Jenisnya.....	61
3.2.6.2. Ekspor Menurut Negara Tujuan.....	62
3.2.7. Perkembangan Konsumsi.....	66
3.2.7.1. Permintaan Oleh Industri Pemintalan Benang 100% Rayon.....	66
3.2.7.2. Konsumsi Oleh Industri Benang 100% R.....	67
3.2.7.3. Permintaan Oleh Industri Benang T/R	69
3.2.7.4. Total Konsumsi VRSF	71
3.2.7.5. Total Pasar Lokal Dan Ekspor	71
3.2.8. Proyeksi Konsumsi	72
3.2.9. Proyeksi Pasar Lokal Dan Ekspor	73
3.3. Acrylic Staple Fibre	73
3.3.1. Proses Produksi	73
3.3.2. Deskripsi Produk	75
3.3.3. Produsen dan Kapasitasnya	76
3.3.4. Perkembangan Produksi	76
3.3.5. Perkembangan Impor.....	76
3.3.5.1. Impor Acrylic Fiber Menurut Jenisnya	76
3.3.5.2. Impor Menurut Negara Asal.....	77
3.3.6. Perkembangan Ekspor	78
3.3.6.1. Ekspor Menurut Jenis.....	79
3.3.6.2. Ekspor Menurut Negara Tujuan	79
3.3.7. Perkembangan Konsumsi.....	80
3.3.7.1. Konsumsi Oleh Industri Benang Akrilik.....	81

3.3.7.2.	Konsumsi Oleh Industri Karpet Dan Lain-Lain	82
3.3.7.3.	Total Pasar Lokal dan Ekspor	83
3.3.7.4.	Proyeksi Konsumsi	84
3.4.	Nylon Staple Fiber	85
3.4.1.	Perkembangan Produksi	86
3.4.2.	Perkembangan Impor NSF	86
3.4.2.1.	Impor Menurut Jenisnya	87
3.4.2.2.	Impor Menurut Negara Asal	88
3.4.3.	Perkembangan Ekspor	89
3.4.4.	Perkembangan Konsumsi	90
3.4.5.	Total Konsumsi Serat Buatan	90
3.4.6.	Total Proyeksi Konsumsi Serat Buatan	90
4.	SERAT ALAM	92
4.1.	Kapas	92
4.1.1.	Dekripsi Produk	92
4.1.2.	Perkembangan Produksi Kapas	94
4.1.3.	Perkembangan Impor	96
4.1.3.1.	Impor Kapas Menurut Negara Asal	98
4.1.4.	Perkembangan Ekspor	103
4.1.4.1.	Ekspor Kapas Menurut Negara Tujuannya	104
4.1.5.	Perkembangan Konsumsi	108
4.1.5.1.	Produksi Benang Pinal Katun 100%	110
4.1.5.2.	Kebutuhan Kapas Oleh Industri Pemintalan	111
4.1.5.3.	Total Pasar Lokal Dan Ekspor	112
4.1.6.	Proyeksi Konsumsi	113
4.2.	Serat Wool	114
4.2.1.	Produsen Dan Kapasitasnya	116
4.2.2.	Perkembangan Produksi	116
4.2.3.	Perkembangan Impor	116
4.2.4.	Perkembangan Ekspor	117
4.2.5.	Perkembangan Konsumsi	117
4.3.	Serat Rami (JUTE)	118
4.3.1.	Produsen Dan Kapasitasnya	118
4.4.	Sutra	118
4.5.	Konsumsi Serat Alam	118
5.	TOTAL KONSUMSI SERAT	119

6.	TOTAL PROYEKSI SERAT	120
7.	KEBIJAKAN PEMERINTAH.....	121
8.	PELUANG INVESTASI	123
9.	KESIMPULAN DAN SARAN	125

